

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan suatu data baru mengenai tipe kepribadian *the big five*, harapan dan penyesuaian diri pada Andikpas yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Andikpas di Lapas Anak Kelas IIA Tangerang mayoritas memiliki tipe kepribadian *aggreableness* dengan tingkat penyesuaian diri dan harapan yang cenderung rendah.
2. Tipe kepribadian yang memiliki kontribusi terbesar dalam mempengaruhi penyesuaian diri adalah *aggreableness* dengan nilai kontribusi sebesar 28.7%. Sementara tipe kepribadian yang memiliki kontribusi paling kecil terhadap penyesuaian diri adalah *neuroticism* dengan nilai kontribusi sebesar 7.4%.
3. Tipe kepribadian *ekstraversion*, *aggreableness*, *conscientiousness* dan *openness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harapan. Adapun nilai kontribusi terbesar terhadap harapan adalah tipe kepribadian *openness* sebesar 47.4%.
4. Tipe kepribadian *neuroticism* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harapan.
5. Harapan memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri yang relatif kecil namun signifikan dengan taraf kontribusi sebesar 9.06%.
6. Harapan tidak dapat memediasi pengaruh tipe kepribadian *the big five* (*ekstraversion*, *aggreableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness*) terhadap penyesuaian diri pada Andikpas di Lapas Anak Kelas IIA Tangerang.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat saran bagi beberapa pihak terkait kondisi Andikpas di Lapas Anak Kelas IIA Tangerang, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, dalam proses pengambilan data di Lapas disarankan dilakukan dengan cara individual ditambah proses wawancara dan observasi untuk menghindari adanya *social desirability*. Selain itu dalam proses penggunaan alat ukur diharapkan menggunakan item yang tidak terlalu banyak agar Andikpas tidak merasa bosan.
2. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji berbagai faktor lain sebagai variabel intervening antara tipe kepribadian dan penyesuaian diri. Hal ini dikarenakan banyak faktor eksternal yang turut mempengaruhi tipe kepribadian dan penyesuaian diri yang belum dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, untuk dapat menggali lebih dalam mengenai tipe kepribadian, harapan ataupun penyesuaian diri Andikpas, dapat dilakukan dengan pendekatan lain seperti pendekatan kualitatif.
3. Bagi peneliti yang tertarik meneliti variabel tipe kepribadian, penyesuaian diri ataupun harapan, hendaknya mencoba mengkaji variabel harapan sebagai variabel moderator bagi tipe kepribadian dan penyesuaian diri. Hal ini didasarkan pada bukti bahwa dalam penelitian ini harapan tidak berfungsi sebagai variabel mediator. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa harapan dapat berperan sebagai moderator karena terdapat data-data bahwa harapan dapat berperan sebagai variabel moderator, seperti penelitian Oktan (2012) yang menjelaskan harapan sebagai moderator bagi resiliensi. Maka dari itu, harapan disarankan untuk coba dikaji sebagai variabel moderator pada Andikpas di Lapas.
4. Institusi Lapas hendaknya memberikan orientasi mengenai kehidupan di Lapas bagi Andikpas yang baru masuk, dan memberikan orientasi mengenai kehidupan dimasyarakat bagi Andikpas yang akan keluar. Hal ini dilakukan untuk membuat Andikpas siap dalam menghadapi lingkungannya yang baru sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik.

5. Pihak Lapas disarankan untuk memberikan konseling untuk meningkatkan penyesuaian diri bagi Andikpas yang baru saja masuk Lapas serta konseling karir bagi Andikpas yang akan keluar untuk memberikan gambaran mengenai kehidupan sosial yang nanti akan dihadapinya. Selain itu konseling karir akan membantu Andikpas untuk menentukan tujuan hidup berikutnya dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendapatkan karir yang diinginkan. Hal ini dapat meningkatkan harapan Andikpas khususnya yang sifatnya situasional pada bidang pendidikan ataupun pekerjaan.
6. Pihak Lapas hendaknya memberikan konseling yang dapat meningkatkan motivasi Andikpas dalam menjalani kehidupan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini akan berfungsi untuk meningkatkan level *agency* yang dimiliki oleh Andikpas. Selain itu, pihak Lapas disarankan untuk memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan Andikpas dalam mengatasi kecemasan dan menyelesaikan suatu permasalahan secara efektif. Hal tersebut akan berfungsi untuk meningkatkan *pathways* yang dimiliki oleh Andikpas. Kemampuan *agency* dan *pathways* yang baik akan berdampak pada meningkatnya harapan yang dimiliki oleh Andikpas.